

DAFTAR PUSTAKA

1. Kanter JW dan Untu SD. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Tanaman Jengkol *Pithecellobium jiringa* Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. J Biofarmasetikal Tropis. 2019;2(2):170–9.
2. Sinaga I, Rosliana R, dan Riyanto R. Uji Toksisitas (LC₅₀ – 24 jam) Ekstrak Kulit Jengkol (*Pithecellobium jiringa*) Terhadap Larva Udang *Artemia salina* Leach. J Biosains. 2018;4(2):96.
3. Surya A. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kulit Jengkol (*Pithecellobium jiringa*) Dengan Tiga Pelarut Yang Berbeda Kepolaran. J Rekayasa Sistem Industri. 2017;3(1):88–96.
4. Trevor R. Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi. Bandung: ITB Press; 1995.
5. Ramadhan AM, Pangaribuan R, dan Ibrahim A. Metabolit Sekunder dan Aktivitas Fraksi Etil Asetat Kulit Buah Jengkol (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain.) Terhadap Bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dan *Bacillus Subtilis*. J Trop Pharm Chem. 2015;3(2):82–7.
6. Kusumawati DE, Pasaribu FH, dan Bintang M. Aktivitas Antibakteri Isolat Bakteri Endofit dari Tanaman Miana (*Coleus scutellariodes* [L.] Benth.) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Curr Biochem. 2014;1(1):45–50.
7. Christina A, Christopher V, and Bhore S. Endophytic Bacteria As a Source of Novel Antibiotics: An overview. J Pharmacogn Rev. 2013;7(13):11–6.
8. Surya A. Toksisitas Ekstrak Metanol Kulit Jengkol (*Pithecellobium Jiringa*) dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test terhadap Larva Udang (*Artemia Salina*). J Rekayasa Sistem Industri. 2018;3(2):149–53.
9. Hidayah N, Lubis R, Wiryawan KG, and Suharti S. Phenotypic Identification, Nutrients Content, Bioactive Compounds of Two Jengkol (*Archidendron jiringa*) Varieties From Bengkulu, Indonesia and Their Potentials as Ruminant Feed. Biodiversitas. 2019;20(6):1671–80.10.
10. Ustari D, Ismail A, dan Karuniawan A. Pola Penyebaran Tanaman Jengkol (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) di Jawa Barat Bagian Selatan Berdasarkan Karakter Morfologi. J Kultivasi. 2016;15(1):8–13.

11. Nursakkinah. Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Tanaman Jengkol (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain.) Terhadap Bakteri *Streptococcus mutans*, *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2010.
12. Siswandi RAK dan Maimunah. Uji In-Vitro Ekstrak Kulit Jengkol (*Pithecellobium jiringa*) Sebagai Biofungisida terhadap *Fusarium oxysporum*, *Colletotrichum capsici*, dan *Cercospora capsici* pada Tanam Cabai. J Ilmiah Pertanian (JIPERTA). 2020;1(April):144–57.
13. Rizal M, Yusransyah Y, dan Stiani SN. Uji Aktivitas Antidiare Ekstrak Etanol 70 % Kulit Buah Jengkol (*Archidendron pauciflorum* (Benth.) I.C.Nielsen) Terhadap Mencit Jantan yang Diinduksi Oleum Ricini. J Ilm Manuntung. 2017;2(2):131.
14. Setiaty P dan Budi W. Pemanfaatan Kulit Jengkol Sebagai Adsorben Dalam Penyerapan Logam Cd (II) Pada Limbah Cair Industri Pelapisan Logam. J Tek Kim USU. 2017;5(4):57–63.
15. Surya A dan Yesti Y. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Kulit Jengkol (*Pithecellobium jiringa*) dengan Tiga Waktu Maserasi. Hum Care J. 2018;3(2):78.
16. Supartiningsih S dan Sitanggung ML. Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Kulit Jengkol Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih Jantan. JOPS Journal Pharm Sci. 2020;4(2):33–9.
17. Yusra RF. Uji Daya Hambat Ekstrak Etanol Kulit Buah Jengkol (*Pithecollobium lobatum* Benth) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Methicilin-Resistant *Staphylococcus aureus*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala; 2012.
18. Desriani D et al. Isolasi dan Karakterisasi Bakteri Endofit dari Tanaman Binahong dan Katepeng China. J Kesehat Andalas. 2014;3(2):89–93.
19. Singh S. Endophytic Bacteria: an Essential Requirement of Phyto Nutrition. Nutr Food Sci Int J. 2018;5(2).
20. Syamsuir M. Catatan Kuliah Farmakologi Bagian III. Jakarta: EGC; 1994.
21. Tjay TH dan Rahardja K. Obat-Obat Penting, Khasiat, Penggunaan, dan Efek Sampingnya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2007.

22. Uddin TM et al. Antibiotic Resistance in Microbes: History, Mechanisms, Therapeutic Strategies and Future Prospects. *J Infect Public Health*. 2021.
23. Gultom E. Pengaruh Metode, Jenis Pelarut dan Waktu Ekstraksi Terhadap Yield Minyak Pada Ekstraksi Minyak Atsiri dari Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*). Medan: Universitas Sumatera Utara; 2020.
24. Silvia D. Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Kulit Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Terhadap Jamur *Candida albicans*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel; 2018.
25. Hidayah N et al. Uji Efektivitas Ekstrak *Sargassum muticum* Sebagai Alternatif Obat Bisul Akibat Aktivitas *Staphylococcus aureus*. *J Creat Students*. 2016;1(1):1–9.
26. Kurniawati A. Pengaruh Jenis Pelarut Pada Proses Ekstraksi Bunga Mawar Dengan Metode Maserasi Sebagai Aroma Parfum. *J Creat Student*. 2019;2(2):74–83.
27. Saidi N, Ginting B, Murniana, dan Mustanir. Analisis Metabolit Sekunder. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press; 2018.
28. Rizky TA, Saleh C, dan Alimuddin. Analisis Kafein Dalam Kopi Robusta (Toraja) dan Kopi Arabika (Jawa) Dengan Variasi Siklus Pada Sokletasi. *J Kim Mulawarman*. 2015;13(1).
29. Puta AAB, Bogoriani NW, Diantariani NP, dan Sumadewi NLU. Ekstraksi Zat Warna Alam dari Bonggol Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* L.) dengan Metode Maserasi, Refluks, dan Sokletasi. *J Kimia*. 2014;113–9.
30. Melwita E, Fatmawati, dan Oktaviani S. Ekstraksi Minyak Biji Kapuk dengan Metode Ekstraksi Soklet. *Tek Kim*. 2014;20(1):20–7.31.
31. Puspitasari AD dan Proyogo LS. Perbandingan Metode Ekstraksi Maserasi dan Sokletasi Terhadap Kadar Fenolik Total Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura*). *J Ilm Cendekia Eksakta*. 2017;1(2):1–8.32.
32. Yusianti S, dan Nirwana AP. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etil Asetat Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) Terhadap *Pseudomonas aeruginosa*. *J Kesehatan Kusuma Husada*. 2020;7–12.

33. Rusmawijayanto T, Luliana S, dan Isnindar. Profil Kromatografi Lapis Tipis Ekstrak Etanol Daun Senggani (*Melastoma malabathricum* L.) Metode Perkolasi. *J Farm Kalbar*. 2019;4(1).
34. Wigati D dan Rahardian RR. Penetapan Standarisasi Non Spesifik Ekstrak Etanol Hasil Perkolasi Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr). *J Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik (JIFFK)*. 2018;15(2):36–40.
35. Mauliyanti R. Uji Aktivitas Gel Ekstrak Etanol Daun Cempedak(*Arthocarpus champeden*) Terhadap Bakteri Penyebab Jerawat. Universitas Islam Negeri Alauddin; 2017.
36. Darusman LK et al. Domestikasi Buah Merah. Mayang SA, editor. Bogor: PT Penerbit IPB Press; 2016.
37. Kiswandono AA. Skrining Senyawa Kimia dan Pengaruh Metode Maserasi dan Refluks pada Biji Kelor (*Moringa oleifera* Lamk) Terhadap Rendemen Ekstrak yang Dihasilkan. *J Sains Nat*. 2017;1(2):126.
38. Maharani MM, Bakrie M, dan Nurlala N. Pengaruh Jenis Ragi, Massa Ragi dan Waktu Fermentasi Pada Pembuatan Bioetanol Dari Limbah Biji Durian. *J Redoks*. 2021;6(1):57.
39. Riadi L. *Teknologi Fermentasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
40. Ferdaus F et al. Pengaruh pH, Konsentrasi Substrat, Penambahan Kalsium Karbonat dan Waktu Fermentasi terhadap Perolehan Asam Laktat dari Kulit Pisang. *J Widya Tek*. 2008;7(1):1–14.
41. Rollando. *Senyawa Antibakteri dari Fungi Endofit*. Edisi 1. Wicaksono RS, editor. Malang: CV. Seribu Bintang; 2019.
42. Mangurana WOI, Yusnaini, dan Sahidin. Analisis LC-MS/MS (*Liquid Chromatograph Mass Spectrometry*) dan Metabolit Sekunder Serta Potensi Antibakteri Ekstrak n-Heksana Spons *Callyspongia aerizusa* yang Diambil Pada Kondisi Tutupan Terumbu Karang yang Berbeda di Perairan Teluk Staring. *J Biol Trop*. 2019;19(2):131–41.

43. Hasanah M dan Wahyuni P. Analisis Kloramfenikol dalam Sampel Sediaan Tetes Telinga di Kota Palembang dengan Metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi. *J Penelit Sains*. 2018;20(1):30–5.
44. Nasution MA. Penetapan Kadar Kloramfenikol Dalam Sediaan Kapsul Dengan Nama Dagang dan Generik Secara Spektrofotometri Fourier Transform Infra Red (FTIR). Universitas Sumatera Utara; 2019.
45. Kalavani R et al. Evaluation of Anti-inflammatory and Antibacterial Activity of *Pithecellobium dulce* (Benth) Extract. *J Biotechnol Res*. 2016;2(4):148–54. 46.
46. Djamaan A. Konsep Produksi Biopolimer P(3HB) dan P(3HB-ko-3HV) Secara Fermentasi. Padang: Andalas University Press; 2011.
47. Djamaan A dan Dewi. Metode Produksi Biopolimer dari Minyak Kelapa Sawit, Asam Oleat, dan Glukosa. Padang: Andalas University Press; 2014.
48. Idroes R et al. Skrining Aktivitas Tumbuhan yang Berpotensi Sebagai Bahan Antimikroba di Kawasan IE Brok (Upflow Geothermal Zone). Aceh Besar: Syiah Kuala University Press; 2019.
49. Irwandi, Djamaan A, dan Agustien AA. Roduksi Bioplastik (P3HB) dari Bahan Dasar Minyak Kelapa Sawit dengan Isolat *Bacillus* Sp. *Chempublish J*. 2018;3(2):85–93.
50. Rahmi D. Mikroba Endofit dari Tanaman Mangrove *Rhizophora apiculata* Blume dan Uji Aktivitas Antimikroba. Universitas Andalas; 2020.
51. Elita A, Saryono S, dan Christine J. Penentuan Waktu Optimum Produksi Antimikroba dan Uji Fitokimia Ekstrak Kasar Fermentasi Bakteri Endofit *Pseudomonas* sp. dari Umbi Tanaman Dahlia (*Dahlia variabilis*). *J Ind Che Acta*. 2011;3(2):56–62.
52. Mutmainah B. Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder dari Ekstrak Etanol Buah Delima (*Punica granatum* L) dengan Metode Uji Warna. *Media Farm*. 2017;13(2):149–200.
53. Kopon AM, Baunsele AB, dan Boelan EG. Skrining Senyawa Metabolit Sekunder Ekstrak Metanol Biji Alpukat (*Persea americana* Mill.) Asal Pulau Timor. *Akta Kim Indones*. 2020;5(1):43.

54. Desrina R. Isolasi Mikroba Endofit dari Tanaman Mangrove *Rhizophora apicuata* Blume dan Uji Aktivitas Antimikroba. Padang:Universitas Andalas; 2020.
55. Sutariati GAK et al. Isolation and Screening Test of Indigenous Endophytic Bacteria from Areca nut rhizosphere as Plant Growth Promoting Bacteria. IOP Conf Ser Earth Env Sci. 2020;454(1):2–3.
56. Muzzamal H, Sarwar R, Sajid I, and Hasnain S. Isolation, Identification and Screening of Endophytic Bacteria Antagonistic to Biofilm Formers. Pakistan J Zool. 2012;44(1):249–57.
57. Singh M, Kumar Aj, Singh R, and Pandey KD. Endophytic Bacteria: a New Source of Bioactive Compounds. J 3 Biotech. 2017;7(315):1–14.
58. Rori CA, Kandou FEF, dan Tangapo AM. Isolasi dan Uji Antibakteri dari Bakteri Endofit Tumbuhan *Mangrove avicenna* Marina. J Koli. 2020;1:1–7.
59. Gusnidar G, Yulnafatmawita Y, dan Nofianti R. Pengaruh Kompos Asal Kulit Jengkol (*Phitecolobium jiringa* (Jack) Prain ex King) Terhadap Ciri Kimia Tanah Sawah dan Produksi Tanaman Padi. J Solum. 2011;8(2):58.
60. Wulandari HR dan Pujiyanto S. Pengaruh Penambahan Sumber Karbon Terhadap Produksi Antibakteri Isolat Endofit A₁ Tanaman Ciplukan (*Physalis angulata* L) Terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. NICHE J Trop Biol. 2020;3(2):80–8.
61. Pantazaki AA, Papanephytous CP, and Lambropoulou DA. Simultaneous Polyhydroxyalkanoates and Rhamnolipids Production by *Thermus Thermophilus* HB8. J AMB Express. 2011;1(1):1–13.
62. Kusmiati K, Thontowi A, dan Nuswantara S. Efek Sumber Karbon Berbeda Terhadap Produksi α -Glukan oleh *Saccharomyces cerevisiae* pada Fermentor Air Lift. J Natur Indones. 2012;13(2):138.
63. Malini DM. Uji Potensi Sediaan Salep Ekstrak Etanol Kulit Buah Jengkol Untuk Mempercepat Penutupan Luka Pada Kulit Mencit Model Diabet. 2017;3(2):205–10.
64. Maier RM. Bacterial Growth. Environ Microbiol. 2009;37–54.
65. Purwestri YA. Kemampuan Antibakteri Metabolit Sekunder Bakteri Endofit

- Tanaman Purwoceng Terhadap *Escherechia coli*. J Ilmu Hayat. 2021;5(1):17–24.
66. Suprihatin. Teknologi Fermentasi. Surabaya: UNESA Press; 2010.
67. Hidayat N, Prabowo S, Rahmadi A, dan Emmawati A. Teknologi Fermentasi. Bogor; 2020.
68. Nurhajati T, Soepranianondo K, dan Lokapirnasari WP. Uji Aktivitas Pertumbuhan *Enterobacter cloacae* Selulolitik Aerob Rumén-1 Isolat Asal Limbah Cairan Rumén Sapi Peranakan Ongole. J Vet. 2016;17(3):383–8.
69. Aqlinia M, Pujiyanto S, dan Wijanarka. Isolasi Bakteri Endofit Bangle (*Zingiber cassumunar* Roxb.) dan Uji Antibakteri Supernatan Crude Metabolit Sekunder Isolat Potensial Terhadap *Staphylococcus aureus*. J Akad Biol. 2020;9(9):23–31.
70. Rahmi M and Putri DH. The Antimicrobial Activity of DMSO as a Natural Extract Solvent. Serambi Biologi. 2020;5(2):56-8.
71. Gunarti SN, dan Utari F. Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi Daun Sirih Merah. J Farmasetis. 2018;7(2):39–41.
72. Davis WW and Stout TR. Disc Plate Method of Microbiological Antibiotic Assays. Appl Microbiol. 1971;22(4):659-65.
73. Verdiana M, Widarta IWR, dan Permana IDGM. Pengaruh Jenis Pelarut pada Ekstraksi Menggunakan Gelombang Ultrasonik Terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kulit Buah Lemon (*Citrus limon* (Linn.) Burm F.). J Ilmu dan Teknol Pangan. 2018;7(4):213.
74. Nurhayati LS, Yahdiyani N, dan Hidayatulloh A. Perbandingan Pengujian Aktivitas Antibakteri Stater Yogurt Dengan Metode Difusi Sumuran dan Metode Difusi Cakram. J Teknol Has Peternak. 2020;1(2):41–6.
75. Silalahi LF, Mukarlina, dan Rahmawati. Karakterisasi dan Identifikasi Genus Bakteri Endofit dari Daun dan Batang Jeruk Siam (*Citrus nobilis* var. *microcarpa*) Sehat di Desa Anjung Kalimantan Barat. J Protobiont. 2020;9(1):26–9.
76. Mustamin HA, Larasati RP, dan Sumada K. Studi Kesesuaian Mikroorganismes Pada Pengolahan Limbah Cair Industri. J Chem Process Eng. 2020;01(2):45–52.
77. Madigan MT and Martinko JM. Brock Biology of Microorganisms. 11 th edit. Madrid: Prentice Hall; 2005.

78. Sutiknowati LI. Bioindikator Pencemar, Bakteri *Escherichia coli*. J Oseana. 2016;41(4):63–71.
79. Siuzdak G. The Expanding Role of Mass Spectrometry in Biotechnology. 2nd ed. San Diego: MCC Press; 2006.
80. Harmita K, Harahap H, dan Supandi. Liquid Chromatography-Tandem Mass Spectrometry (LC-MS/MS). 1st ed. Jakarta Barat: PT. ISFI Penerbitan; 2019.
81. Wassef L et al. B-Carotene-Producing Bacteria Residing in The Intestine Provide Vitamin A to Mouse Tissues In Vivo. J Nutr. 2014;144(5):608–13.
82. Kohn LD and Jakoby B. Tartaric Acid Metabolism. J Biol Chem. 1968;243(10):2465–71.
83. Jindal S. Identification of Novel Lead Inhibitors for *Bacillus anthracis* Adenylosuccinate Synthase. University of Illinios; 2014.
84. Kim NH and Rhee MS. Phytic Acid and Sodium Chloride Show Marked Synergistic Bactericidal Effects Against Nonadapted and Acid-Adapted *Escherichia coli* O157:H7 Strains. Appl Environmental Microbiol. 2016;82(4):1040–9.
85. Bouanchaud DH. In-Vitro and In-Vivo Antibacterial Activity of Quinupristin/Dalfopristin. J Antimicrob. 1997;39(1):15–21.
86. PubChem. Bethesda (MD): National Library of Medicine (US), National Center for Biotechnology Information; 2004-. PubChem Compound Summary for CID 447270.
87. Cahyono AD. Pengaruh Penambahan Media Kultur terhadap Pertumbuhan Bakteri Symbion *Larva oryctes rhinoceros* L. Program Studi Agroteknologi Fak Pertan Univ Sumatera Utara. 2019;29.
88. Iqlima D, Ardiningsih P, dan Wibowo MA. Aktivitas Antibakteri Isolat Bakteri Endofit B_{2D} dari Batang Tanaman Yakon (*Smallanthus sonchifolius* (Poepp. & Endl.) H. Rob.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella thypimurium*. JKK. 2017;7(1):36-43.
89. Chairunnisa S, Wartini NM, dan Suhendra L. Pengaruh Suhu dan Waktu Maserasi Terhadap Karakteristik Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* L.) Sebagai

- Sumber Saponin. *J Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*. 2019;7(4): 551-60.
90. Rori C, Kandou FE, dan Tangapo A. Isolasi dan Uji Antibakteri dari Bakteri Endofit Tumbuhan *Mangrove avicennia*. *Koli Jurnal*. 2020;11(2):48.
91. Ningtyas AIL. Perbedaan Konsentrasi dan Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanolik Batang Pisang Kluthuk (*Musa balbisiana* Colla) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Program Studi Farmasi Univ Sebelas Maret. 2012.
92. Azzahra S. Uji Aktivitas Substrat dan Ekstrak Hasil Fermentasi Bakteri Endofit Isolat Daun Sirih (*Piper betle* L.) Terhadap Methicillin resistant *staphylococcus aureus* (MRSA). Padang: Universitas Andalas; 2021.
93. Surjowardojo P dan Susilorini TE. Daya Hambat Dekok Kulit Apel Manalagi (*Malus sylvestris* Mill) Terhadap Pertumbuhan *Escherichia coli* dan *Streptococcus agalactiae* Penyebab Mastitis Pada Sapi Perah. *J Ternak Tropika*. 2016;17(1);11-21.
94. Galanakis CM et al. A Knowledge Base for The Recovery of Natural Phenols with Different Solvents. *Int J of Food Properties*. 2013;16(2);382-96.
95. Wu W et al. Benefecial Relationships Between Endhophytic Bacteria and Medicinal Plants. *Front in Plant Science*. 2021.
96. Kusumawati et al. Aktivitas Antibakteri Isolat Bakteri Endofit dari Tanaman Miana (*Coleus scutellariodes* [L.] Benth.) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Curr Biochem*. 2014;1(1);45-50.
97. Purwaningsih D dan Wulandari D. Uji Aktivitas Antibakteri Hasil Fermentasi Bakteri Endofit Umbi Talas (*Colocasia esculenta* L) Terhadap Bakteri *Pseudomonas aeruginosa*. *J Sains Kes*. 2021;3(5);750-59.